

DAPAT KELUHAN PJJ, OMBUDSMAN MINTA MENDIKBUD EVALUASI KURIKULUM

Minggu, 16 Agustus 2020 - Gosanna Oktavia Harianja

Ombudsman Republik Indonesia meminta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menggodok dan mengeluarkan kurikulum khusus. Hal itu, ditujukan agar sistem pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 berjalan lancar.

"Kurikulum yang baru perlu disusun dan diberlakukan untuk penyederhanaan materi tanpa mengurangi kualitas pendidikan," ujar Anggota Ombudsman Ahmad Suaedy, dalam keterangannya, Minggu (16/8).

Di samping itu, Ombudsman juga meminta, sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) harus dievaluasi. Tujuannya, agar target pembelajaran dapat tercapai. "Ombudsman berpendapat, PJJ dengan menggunakan platform daring pada pandemi Covid-19 ini perlu dievaluasi untuk meminimalisir potensi gagal target pembelajaran," tutur Ahmad.

Permintaan tersebut, dilayangkan lantaran lembaga pengawas fasilitas layanan publik itu menerima sejumlah aduan dari orang tua murid terkait sistem PJJ.

Menurut Ahmad, para pihak pelaku atau pelaksana pembelajaran mengeluhkan sistem dan daya dukung teknis yang masih dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan.

"Hal yang dikeluhkan di antaranya, durasi PJJ antar mata pelajaran yang diterapkan pada beberapa sekolah dinilai sangat padat, masalah jaringan internet hingga ketersediaan waktu bagi orang tua yang bekerja untuk mendampingi PJJ," terang dia.